

ABSTRAK

KONSTRUKSI MEDIA MASSA PADA BERITA KORUPSI RATU ATUT CHOSIYAH

(Studi Analisis *Framing* Entman Dalam Memaknai Berita Keterlibatan Ratu Atut Chosiyah Pada Kasus Pemilihan Kepala Daerah Lebak Banten dan Pengadaan Alat Kesehatan Provinsi Banten di Surat Kabar Kompas dan Media Indonesia)

Oleh:
Dio Kharisma Pratiwi
NPM. 10080009011

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konstruksi media massa pada berita korupsi Ratu Atut Chosiyah dalam kasus pemilihan kepala daerah Lebak Banten dan pengadaan alat kesehatan Provinsi Banten di surat kabar Kompas dan Media Indonesia

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing*. Sumber data primer yaitu berita utama mengenai Ratu Atut di Kompas dan Media Indonesia yang masing-masing ditetapkan dua berita untuk dianalisis yaitu edisi 21 Desember 2014 dan 23 Desember 2013. Data sekunder di dapat melalui wawancara informan, buku, laporan ilmiah, dan data internet. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan melalui model analisis *framing* Entman yang terdiri atas pendefinisian masalah (*define problems*), perkiraan masalah (*diagnose causes*), pembuatan keputusan moral (*make moral judgement*), dan penekanan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*).

Hasil penelitian menunjukkan pendefinisian masalah pada berita korupsi Ratu Atut Chosiyah di Kompas dan Media Indonesia dikonstruksikan dengan cara yang berbeda. Kompas menilai Atut tidak siap menerima konsekuensi atas penetapan status hukumnya, sedangkan Media Indonesia menunjukkan kedudukan Ratu Atut sebagai Gubernur sah membatasi pelimpahan wewenang. Perkiraan penyebab masalah di Kompas dan Media Indonesia memiliki persamaan dan perbedaan cara penkonstruksian peristiwa. Persamaannya yaitu menerangkan mengenai keterlibatan Ratu Atut dalam kasus korupsi pemilu Kada Lebak Banten dan pengadaan alat kesehatan di Provinsi Banten. Pembuatan keputusan moral di Kompas dan Media Indonesia dikonstruksikan dengan cara yang berbeda. Kompas menunjukkan bahwa Ratu Atut memiliki nilai moral dan etika yang rendah karena lebih mementingkan jabatan dibanding kesejahteraan dan aspirasi rakyat Banten, sedangkan Media Indonesia menunjukkan Ratu Atut mendapat perlakuan tidak adil ketika banyak pihak yang memaksanya mundur sedangkan UU dan PP memberinya kekuatan hukum. Penyelesaian masalah di Kompas dan Media Indonesia dikonstruksikan dengan cara yang berbeda. Kompas menunjukkan bahwa kesiapan dan komitmen penegak hukum sangat diperlukan dan pemberhentian Ratu Atut harus dilakukan atas dasar kesadarannya sendiri, sedangkan Media Indonesia lebih menekankan pentingnya pijakan hukum dalam penentuan jabatan Atut karena jika mengacu pada UU dan PP, maka Atut masih dapat memimpin Banten dibalik tahanan hingga adanya vonis.

ABSTRACT

MASS MEDIA CONSTRUCTIONS AT RATU ATUT CHOSIYAH'S CORRUPTION NEWS

(Entman Framing Analysis to Meaning Ratu Atut Chosiyah's Corruption News on the Lebak Banten Regional Head Election Case and Banten Provincial Medical Device Procurement News at Kompas and Media Indonesia)

By:

Dio Kharisma Pratiwi

NPM. 10080009011

This study conducted to determine the construction of mass media at Ratu Atut Chosiyah's corruption case on the local elections in Lebak Banten dan Banten procurement of medical equipment news at Kompas and Media Indonesia .

This study used a qualitative approach with framing analysis method. The primary data source is the main news of the Ratu Atut's news at Kompas and Media Indonesia are respectively set to be analyzed by two edition on December 21, 2013 and December 23, 2013. Secondary data can through interviews, books, scientific reports, and Internet data. Data collection techniques through study of documentation, interviews, and literature study. The data analysis techniques through framing Entman consisting of define problems, diagnosis causes, make a moral judgment, and treatment recommendation.

The results showed the define problems of Ratu Atut's corruption news at Kompas and Media Indonesia in constructed in different ways. Compass Ratu Atut didn't ready to accept the consequences for the determination of their legal status, while the Media Indonesian showed the position of the Ratu Atut as Governor restrict unauthorized delegation of authority. Diagnosis causes at Kompas and Media Indonesia have similarities and differences in the way events contructions. The equation that describes Ratu Atut involve in a corruption case at Regional Head election in Lebak Banten and procurement of medical equipment in Banten Province. Make a moral judgment at Kompas and Media Indonesia constructed in different ways. Kompas shows that Ratu Atut have a low moral and ethical values because her position more importance than the people of Banten aspirations, while the Media Indonesia shows treated unfairly when many parties who force Ratu Atut to resign while the Act and the law gives her strength. Treatment recommendation at Kompas and Media Indonesia constructed in different ways. Kompas shows that the readiness and commitment of law enforcement is necessary and dismissal Ratu Atut be done on the basis of her own consciousness, while the Media Indonesian emphasize the importance of the legal basis for the determination of Ratu Atut's positions if reffering to the Act and Regulation, Ratu Atut can still be reversed custody until the presence of the verdict.